

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN**

(Studi Kasus pada PT. Bumi Cendana Grafika)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Derajat Sarjana
Ekonomi**

Disusun Oleh:

Muhamad Luqman Arif

1112191085



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANGGA BUANA

BANDUNG

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH SISTEM INFORMAS AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN
(Studi Kasus Pada PT. Bumi Cendana Grafika)

Disusun Oleh:
MUHAMAD LUQMAN ARIF
112191085

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 7 Maret
2024 Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima.

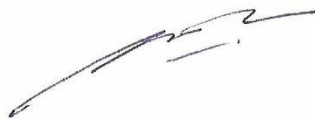
Bandung, 7 Maret 2024
Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing Skripsi



Wuri Handayani, S.E., M.Si., AK

Penguji I



Dr. Welly Surjono, S.E., M.Si

Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi

Penguji II



Hetti Herawati, S.E., M.Si

Ketua Program
Studi Akuntansi



Dr. Welly Surjono, S.E., M.Si



Erik Nugraha., SE., M.Ak

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sangga Buana maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sangga Buana.

Bandung, 7 Maret 2024

The image shows an official stamp of Universitas Sangga Buana. The stamp is rectangular and contains the university's logo, the name 'UNIVERSITAS SANGGA BUANA', and the text 'MELAKUKAKAN TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the text '4BALX173781832' is visible.

Muhamad Luqman Arif
1112191085

ABSTRAK
PENGARUH SISTEM INFORMASAI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 karyawan PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan uji parsial (uji t) melalui SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan t hitung (4.940) > t tabel ($0,0025$) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem informasi akuntansi termasuk kategori Sangat Baik sedangkan efektifitas pengendalian internal penjualan termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal penjualan

ABSTRACT
EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE
EFFECTIVENESS OF INTERNAL SALES CONTROL

This study aims to determine, describe and analyze the effect of accounting information systems on the effectiveness of internal sales control at PT Interior Design Indo. This type of research uses quantitative research methods. The sample in this study were 33 employees of PT Interior Design Indo. The data source of this research is primary data with data collection techniques in the form of questionnaires and the data analysis technique used is simple linear regression analysis and partial test (t test) through SPSS 26. The results showed that the accounting information system had a significant positive effect on the effectiveness of internal sales control. This can be seen from the results of the acquisition of t count (4.940) > t table (0,0025) and a significance value of 0.000 <0.05. Based on the research results for the accounting information system is in the Very good category while the effectiveness of internal sales control is in the good category.

Keywords: Accounting information system and effectiveness of internal sales control

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakkatu

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan dengan daya upaya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi)”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2022/2023 Penulis menyadari tanpa bimbingan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis Ibu Yanti Yuliani, S.E yang selalu memeberikan dukungan moril dan juga material serta senantiasa memberikan do'a yang tiada hentinya kepada penulis serta kepada Ayah Rachmat Solihin S.E yang selalu memberikan dukungan secara material kepada penulis agar tercapai dan terlaksana jenjang pendidikan yang sedang ditempuh penulis. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Wuri Handayani, SE, M.Si, Ak. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

dengan baik. Tentu, tanpa dukungan dan partisipasi mereka. Kesuksesan ini tidak dapat diraih. Secara khusus, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih itu dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Didin Sepudin, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono, ST., MT Selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
3. Bapak Bambang Susanto SE. M.Si Selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
4. Ibu Dr. Nurhaeni Sikki, S.A.P., M.A.P Selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
5. Ibu R. Aryanti Ratnawati S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
6. Bapak Dr. Welly Surjono, SE., M.Si, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
7. Bapak Erik Nugraha S.E., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
8. Ibu Sukadwilinda, SE., MSi. AK. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Jajaran Civitas akademik Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang telah mempermudah penulis dalam pembuatan skripsi.
10. Bagian Keuangan Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

11. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2019, yang telah memberikan dukungan dan telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan.
12. Kakak tingkat dan Adik tingkat di DKM ULIL ALBAB periode 2019/2020 dan 2020/2021 yang telah memberikan pengalaman pembelajaran yang luar biasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan.
13. Partner Saya Ainun Nisa yang selalu ada disaat penulis tidak ada tempat bernaung.
14. Sahabat Saya Indah dan Khomaeni Rafsanjani yang terus menjadi motivasi bagi penulis
15. Teman-teman belajar dan (Rio, Rini, lukas, Kemas, Rizal, Ricki Joven, Nety) yang menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis.
16. Terkhusus terima kasih kepada teman seperjuangan (M. Rizaldi) atas semangat dan masukan yang diberikan untuk penulis dalam menyusun Skripsi. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan masukan selama menyusun Skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca hasil penelitian ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
PERNYATAAN.....	II
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	6
1.6.1 Landasan Teori.....	6
1.6.2 Studi Empiris.	12
1.6.3 Hipotesis	15
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	15
1.7.2 Waktu penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.1 Pengertian Sistem	16
2.1.2 Pengertian Informasi.....	17
2.1.3 Karakteristik Informasi	18
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi.....	18
2.1.5 Pengertian Akuntansi	19
2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	21

2.1.8 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.9 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.2 Pengendalian Internal	26
2.2.1 Pengertian Efektivitas	26
2.2.2 Pengertian Pengendalian Intern	27
2.2.3 Tujuan Sistem Pengendalian Intern	28
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Intern	29
2.3 Penjualan	30
2.3.1 Pengertian Penjualan.....	30
2.3.2 Aktivitas Penjualan	30
2.4 Pengendalian Internal Penjualan	31
2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal Penjualan.....	31
2.4.2 Komponen Pengendalian Internal Penjualan.....	32
2.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	43
3.3.1 Jenis Data Penelitian.....	43
3.3.2 Sumber Data Penelitian	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Populasi dan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi.....	45
3.5.2 Sampel	46
3.6 Operasional Variabel	47
3.7 Penguji Kualitas Instrumen Penelitian	50
3.7.1 Uji Validitas	50
3.7.2 Uji Realibilitas	52
3.8 Teknis Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis	53
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.8.2 Metode Transformasi Data.....	55

3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.8.4 Uji Normalitas.....	56
3.8.5 Uji Heterokedstisitas	56
3.8.6 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	57
3.8.7 Analisis Koefisien Korelasi	58
3.8.8 Pengujian Hipotesis	59
3.8.9 Analisis Koefisien Determinasi	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Data Identitas Responden	61
4.1.2 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian.....	63
4.1.3 Uji Validitas	63
4.1.4 Uji Realibilitas	65
4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
4.1.6 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi.....	67
4.1.7 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.....	71
4.1.8 Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.9 Uji Normalitas.....	74
4.1.10 Uji Heterkesdatisitas	75
4.1.11 Analisis Regres Linier Sederhana	76
4.1.12 Analisis Korelasi.....	78
4.1.13 Uji Parsial (Uji t).....	79
4.1.14 Uji Koefisien Determinasi	80
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
4.2.1 Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi.....	82
4.2.2 Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Survei Pendahuluan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT. Bumi Cendana Grafika	3
Tabel 1. 2 Paradigma Penelitian.....	12
Tabel 1. 3 Studi Empiris.....	13
Tabel 3. 1 Jumlah Responden.....	47
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	49
Tabel 3. 3 Skor Instrument Penelitian	54
Tabel 3. 4 Klasifikasi Kategori Penilaian Untuk Statistik Deskriptif	55
Tabel 3. 5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	61
Tabel 4. 2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 3 Data Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4. 4 Data Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengendalian intern Penjualan.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Realibilitas Sistem Informasi Akuntansi	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibilitas Pengendalian Intern Penjualan	66
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi	67
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterkesdatisitas	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi.....	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji parsial (Uji T).....	79

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Garis Kontinum Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi 70
- Gambar 4. 2 Garis Kontinum Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan..... 73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia mulai mengalami adanya perubahan perekonomian seiring berkembangnya Zaman, Sektor Perdagangan merupakan salah satu bukti di Indonesia sudah mengalami perkembangan. Jika Perusahaan ingin mencapai Tujuan laba yang maksimal, perusahaan dapat Membuat sebuah perencanaan strategi yang menurutnya tepat, sesuai kebutuhan dan keadaan perusahaan. Adapun Laba yang diperoleh tersebut didapatkan dari hasil penjualan

Aktivitas utama perusahaan adalah penjualan, yang bertujuan untuk menyelesaikan transaksi jual beli produk (barang dan jasa) yang diproduksi.

Sistem yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan dalam transaksi jual beli barang dengan cara Pembeli bisa melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang yang dibeli di berikan kepada pembeli. Kemudian, pembeli dapat langsung melakukan pembayaran. Lalu barang dapat diterima, lalu Proses Transaksi dengan pembeli dapat dicatat. Kegiatan Transaksi penjualan di sebuah perusahaan merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam kestabilan dan keberlangsungan hidup suatu perusahaan, dimana kegiatan penjualan dari transaksi akan memberikan sebuah laba yang bisa digunakan untuk kegiatan perusahaan kedepannya. Namun, akan ada dalam sebuah transaksi penjualan yang tidak efektif dalam aktivitas

sebuah perusahaan, maka bisa saja perusahaan mengalami sebuah penurunan laba dan bisa saja akan berdampak buruk yang mengalami sebuah kerugian terhadap sebuah penjualan perusahaan.

Ketika dihadapkan sebuah penjualan yang tidak efektif pada suatu Perusahaan yang dibutuhkan pada sebuah Perusahaan yaitu menerapkan sistem Informasi penjualan, dengan adanya fokus terhadap sistem Informasi akuntansi penjualan. Sistem Informasi Akuntansi bisa berjalan dengan baik dan sesuai yang di inginkan disebabkan adanya penerapan pengendalian internal dalam sebuah sistem di Perusahaan yang dikelola dengan baik sehingga Menjadi maksimal. Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penjualan bisa dapat meningkat dan bisa lebih efektif pada Perusahaan tersebut

PT. BUMI CENDANA GRAFIKA adalah sebuah badan usaha yang bergerak sebagai distributor penyedia dan penyuplai bahan baku untuk percetakan. Orientasi bisnis Perusahaan ini sebagai pemasok kebutuhan bahan – bahan kimia untuk perusahaan percetakan dan industri manufaktur untuk wilayah Jakarta, Jawa Barat , Jawa Tengah , Dan Jawa Timur.

Perusahaan ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam kurun waktu 5 tahun berjalan dengan omzet penjualan yang diatas 3 milyar dalam satu bulan. Dengan besarnya omzet tersebut terjadi perubahan dalam kebijakan-kebijakan perusahaan, khususnya dalam sistem dan prosedur yang dterapkan pada tiap-tiap bagian, yang semula satu orang merangkap beberapa pekerjaan pengadministrasian, maka saat ini ada

tiap – tiap bagian terpisah.

Terdapat beberapa kekeliruan dalam penyajian sistem informasi akuntansi yang disajikan oleh beberapa bagian. Yang seharusnya sistem informasi tersebut benar dan akurat yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis, dengan kesalahan dan kekeliruan sistem informasi akuntansi yang dilaporkan menyebabkan terhambat dan kurang efektif dalam pengambilan keputusan pihak pengguna laporan perusahaan.

Beberapa Kasus kesalahan dan kekeliruan yang pernah terjadi

Tabel 1. 1 Survei Pendahuluan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT. Bumi Cendana Grafika

Keterangan	Kondisi	Pernyataan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Terjadi permasalahan di mana pelanggan menerima barang yang tidak sesuai dengan dokumen faktur pengiriman.2. Terjadi permasalahan dalam sebuah penginputan barang pada proses penjualan kepada customer3. dalam kegiatan Stock opname tidak konsisten melakukan Stock Opname sehingga terjadi jumlah stock tidak valid dibandingkan dengan data	Disadari oleh semua karyawan

Perangkat Lunak (Software)	Aplikasi Menjadi Not Responding setelah di update	Hanya bagian yang berhubungan dengan edit Transaksi
----------------------------	---	---

Sumber: PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi

Dengan beberapa uraian contoh kasus diatas menyebabkan terhambatnya pemberian pelaporan sistem informasi akuntansi untuk pengambil suatu keputusan yang tepat sasaran, tidak efektifnya dan akuratnya data yang disajikan dan mengakibatkan kerugian materil bagi perusahaan.

Saat ini perusahaan telah melakukan evaluasi dan perbaikan di beberapa bagian dengan melakukan perbaikan sistem dan prosedur sebagai langkah mengantisipasi agar tidak terjadi lagi kekeliruan untuk selanjutnya, sehingga pengaruh sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat dapat diperoleh untuk meningkatkan efektifitas penjualan di PT Bumi Cendana Grafika Bekasi

Dari uraian permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk Menyusun skripsi dengan mengambil judul ***“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan”*** (Studi Kasus pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi)

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya penjelasan yang sesuai dengan latar belakang permasalahan, penulis melakukan kesimpulan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pernah Terjadi permasalahan di mana pelanggan menerima barang yang tidak sesuai dengan dokumen faktur pengiriman.
2. Terjadi permasalahan dalam sebuah penginputan barang pada proses penjualan kepada customer
3. Program Aplikasi “Zahir” Setelah mengalami update ke Build 10 menjadi Not Responding pada saat edit transaksi
4. kegiatan Stock opname tidak konsisten melakukan Stock Opname sehingga terjadi jumlah stock tidak valid dibandingkan dengan data

1.3 Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah yang di kemukakan adalah:

Bagaimana pengaruh system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang di jelaskan di rumusan masalah Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeksripsikan dan

menganalisis pengaruh system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini, yakni dalam bidang sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern penjualan

1.6 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Di era globalisasi ini dunia bisnis diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat, Untuk mencapai kunci sebuah keberhasilan dalam Perusahaan maka perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang konsep penjualan, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern .

Bagian informasi akuntansi yang memegang tugas yang diperlukan dalam suatu perusahaan adalah informasi akuntansi penjualan karena dari informasi penjualan dapat membantu para pimpinan dan manajer dalam menentukan kebijakan atas penjualan yang ingin di ambil selanjutnya

Efa (2019, p. 33) berpendapat bahwa :

“Penjualan merupakan suatu kegiatan dimana perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan

pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan carat unai atau kredit”

Berdasarkan uraian teorin ahli diatas, sistem penjualan terdiri dari 2, yaitu:

1. Sistem penjualan tunai merupakan pendekatan langsung di mana pembayaran dilakukan di muka, sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Metode ini menghilangkan risiko piutang tak tertagih dan menjamin aliran kas yang stabil ke kas perusahaan. Setelah pembeli memenuhi kewajiban keuangannya, barang akan segera dikirim, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjaga reputasi positif bagi Perusahaan.
2. Sistem penjualan kredit memberikan kepercayaan kepada pembeli dengan mengizinkan mereka menerima barang sebelum melakukan pembayaran. Pengaturan ini biasanya melibatkan kesepakatan antara pembeli dan penjual, yang menguraikan syarat-syarat pembayaran, termasuk jumlah total dan tanggal jatuh tempo. Penjualan kredit sering kali dilakukan untuk barang-barang yang bernilai lebih tinggi atau ketika pembayaran segera tidak memungkinkan.

Umumnya Perusahaan skala besar, menengah, maupun kecil terus melakukan Upaya membuat hubungan bisnis yang sehat. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki sebuah tuntutan pada setiap perkembangan bisnis yang di jalankan saat ini. Peran manajemen dalam perusahaan yaitu mengusahakan supaya dalam setiap kegiatan

dalam ruang lingkup perusahaan bisa berjalan sesuai keinginan. Maka dari itu Sistem Informasi akuntansi bertujuan untuk memproses ataupun data akuntansi yang diolah dari sumbernya sehingga menghasilkan sebuah informasi yang dapat bermanfaat dan digunakan oleh penggunanya

Azhar Susanto (2017, p. 72) mengemukakan pendapat Definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai Kumpulan (Integritas)” dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Jika dilihat Definisi ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan pembuatan informasi keuangan dari data transaksi yang diolah dan disajikan dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi meliputi beberapa komponen menurut Azhar Susanto (2017, p. 58) sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Data Base*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Jika kita lihat komponen Sistem Informasi Akuntansi diatas, maka sistem informasi akuntansi mampu melaksanakan tugas yang diberikan dalam proses bisnis suatu perusahaan Sistem informasi sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran suatu perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan mampu mengembangkan usahanya. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki sistem dan proses yang tepat. Pengendalian internal yang memadai dapat berperan dalam meminimalisir kesalahan, kecurangan dan penipuan dalam suatu perusahaan.

Herry (2014, p. 13) berpendapat pengendalian intern sebagai berikut:

“Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk Tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang- undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.”

Jika dilihat dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian Pengendalian intern yaitu proses, karena hal tersebut merupakan komponen dasar kegiatan internal manajemen yang menembus kegiatan operasional perusahaan. Karakteristik suatu perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan lain. Jadi, ada faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan dalam menciptakan sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

Adapun tujuan dari pengendalian internal yang dikemukakan oleh Nurul lathifah (2021, p. 5) diantaranya:

1. **Operating Objectives (Objek Operasional)**, tujuan yang berkaitan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan didirikannya entitas juga terkait dengan pengamanan aset.
2. **Reporting objective (Objek Pelaporan)**, tujuan yang berkaitan dengan penyusunan laporan yang berhubungan dengan pelaporan finansial atau non finansial serta pelaporan eksternal atau internal.
3. **Compliance Objective (Objek Ketaatan)**, tujuan yang berkaitan dengan ketaatan aturan dan hukum yang merupakan standar minimal dari perilaku organisasi

Menurut Arens (2015) berpendapat bahwa elemen struktur pengendalian intern sebagai

berikut:

“A company’s internal control include five categories of policies and procedures that management design and implement to provide reasonable assurance that management’s control objective will be met. These are called the components of internal control are: (1) the Control Environment; (2) Risk Assessment; (3) Control Activities; (4) Information and Communication; (5) Monitoring”.

Dari komponen yang disebutkan satu sama lain saling berkaitan dan akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian

menjadi dasar bagi komponen yang lain dan menyediakan disiplin serta struktur. Inti dari struktur pengendalian intern yang efektif adalah bagaimana manajemen memandang pengendalian tersebut.

- b. Dalam menentukan Risiko audit Setiap perusahaan memiliki tingkat risiko audit yang berlainan, dimana untuk dapat mencapai tujuan perusahaan maka risiko audit-risiko audit itu harus bisa dikendalikan. Pihak manajemen harus mengidentifikasi berbagai risiko audit agar mencapai tingkat risiko audit yang minimal.
- c. Aktivitas Pengendalian berguna dalam mengendalikan risiko audit dan mencapai tujuan organisasi maka manajemen harus menerapkan kegiatan pengendalian yang diantaranya sebagai berikut: review terhadap kinerja, adanya pengendalian fisik dan non fisik, serta adanya pemisahan tugas.
- d. Informasi dan Komunikasi. Arus komunikasi yang ada di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting di dalam mengendalikan risiko audit, khususnya arus informasi yang berjalan ke seluruh arah dan tidak searah dari atas ke bawah.
- e. Pemantauan/Monitoring. Pemantauan berkaitan dengan proses yang menaksir kualitas kinerja struktur pengendalian intern, meliputi desain, apakah operasi sesuai dengan yang dimaksud dan apakah modifikasi sesuai dengan kondisi yang berubah.

Pemantauan dapat dilakukan dengan kegiatan yang terus menerus (*on going activities*) dan evaluasi periodik terpisah (*separate periodic evaluations*).

Dari penjelasan yang telah di sebutkan diatas apakah ada hubungan dan keterkaitan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pengendalian intern penjualan bisa di jelaskan dalam indikator- indikator sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Paradigma Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (X)		Pengendalian Intern Penjualan (Y)
1. Perangkat Keras (Hardware)	⇒	1. Lingkungan Pengendalian
2. Perangkat Lunak (Software)		2. Penentuan Risiko Audit
3. Manusia (Brainware)		3. Aktivitas pengendalian
4. Prosedur (Procedure)		4. Informasi dan komunikasi
5. Basis Data (Data Base)		5. Pemantauan
6. Jaringan Komunikasi (Communication Network)		
(Azhar Susanto, 2017, p.58)		(Arens, 2015)

1.6.2 Studi Empiris.

Dalam Menyusun penelitian kali ini penulis mendapatkan sumber dari penelitian terdahulu yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Studi Empiris

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dewi Yulianti (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Idola Insani Bandung)	<p>Variabel (X): Sitem Informasi Akuntansi</p> <p>Variabel (Y): Efektivitas, Pengendalian Internal Penjualan</p>	<p>1. Sistem Informasi Akuntansi pada PT Idola Insani Bandung sudah memadai dan dilaksanakan dengan baik,dengan skor 4.14%</p> <p>2. kemudian dalam efektivitas pengendalian internal penjualan sudah mencerminkan pengendalian yang efektif dan efisien sebanyak 4.15 % dan dikategorikan baik di antara range 3.41% - 4.20</p>

2	Ari Juanda (2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Indosat Tbk. Di Medan	<p>Variabel Independen</p> <p>Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan</p>	<p>1. SIA Pada PT. Indosat Tbk Medan sudah sangat baik dalam penyajiannya, terlihat Ketika diterapkannya pengukuran yang tepat Sistem informasi akuntansi pada PT. Indosat Tbk Medan</p> <p>2. Efektivitas pengendalian internal sudah mencerminkan pengendalian yang efektif dan efisiensi hal ini terlihat dari pelaksanaan unsur – unsur pengendalian internal penjualan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang dilakukan pada PT. Indosat Tbk. medan</p>
---	-------------------	---	---	--

1.6.3 Hipotesis

Menurut Creswell & Creswell (2018) dalam Jurnal (Yam and Taufik, 2021):

” Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen”

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: **Sistem informasi akuntansi berapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan**

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Objek penelitian kali ini berada di Ruko Aralia, Jl. Harapan Indah Boulevard No.51, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17214. Lokasi yang dipilih dijadikan bahan Skripsi karena dalam bahan pembuatan laporan akhir mempunyai kebutuhan aspek aspek pendukung supaya penelitian bisa berjalan dan dibuat laporannya dengan baik serta hasil yang memuaskan

1.7.2 Waktu penelitian

Peneliti memerlukan waktu yang di butuhkan dari penelitian ini dari sejak dikeluarkannya izin penelitian yaitu pada bulan September sampai dengan selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Romney dan Steinbert (2015, p. 3) berpendapat bahwa pengertian sistem akan di jelaskan dibawah ini:

“Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.”

Azhar Susanto (2017, p. 22) berpendapat pengertian sistem akan di jelaskan dibawah ini:

“Sistem adalah Kumpulan/group dari sub sistem/ bagian komponen apapun baik dari fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Sedangkan menurut (Endaryati, 2021) berpendapat sistem sebagai berikut:

“Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis”

Sebuah Sistem wajib memiliki tiga unsur yaitu *input* (masukan), proses, *output* (keluaran). *Input* adalah sumber energi untuk beroperasinya suatu sistem. proses adalah aktivitas operasional yang

mengubah *input* menjadi *output*, dan *output* adalah hasil dari aktivitas tersebut (tujuan/sasaran/target kinerja sistem)

Dari Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok yang terdiri dari dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan bekerja sama yang memproses input untuk menghasilkan output yang tercapai bersama

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015, p.4) pengertian informasi sebagai berikut

“Informasi adalah data yang telah di Kelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”

Menurut Azhar Susanto (2017, p. 38) berpendapat informasi sebagai berikut:

“Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.”

Menurut (Endaryati, 2021) berpendapat informasi sebagai berikut:

“Informasi adalah sebuah data yang telah diolah dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa depan. Data

belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai.”

Jika dilihat dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan data dan berdasarkan fakta yang diolah dan sudah memiliki nilai agar berguna dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa depan

2.1.3 Karakteristik Informasi

Romney dan Steinbert (2015, p. 5) berpendapat karakteristik suatu informasi sebagai berikut:

- a. Relevan, yaitu Informasi harus memiliki keakuratan agar dapat dipercaya dan tidak menimbulkan keraguan bagi penggunaannya dan dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan yang tepat**
- b. Andal, yaitu keteladanan yang tinggi harus dimiliki sebuah informasi karena akan dijadikan pengambilan keputusan dari kejadian nyata pada kegiatan perusahaan**
- c. Lengkap, memiliki penjelasan yang jelas dan detail dari setiap aspek peristiwa yang dilakukannya harus dimiliki sebuah informasi**
- d. Tepat waktu, yang berarti semua informasi harus yang terbaru dan bukan dalam bentuk yang usang, jadi sangat berguna untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.**
- e. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas memudahkan orang untuk memahaminya**
- f. Dapat diverifikasi, yaitu sebuah informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas dan Dapat diverifikasi**

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

(Azhar Susanto, 2017, p.72) berpendapat Sistem Informasi sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah Kumpulan dari sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”

(Krismiaji, 2015, p. 15) berpendapat Sistem Informasi sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Jika dilihat dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang mempunyai informasi-informasi yang bisa digunakan sehingga tujuannya bisa ditetapkan sebagai pengambilan keputusan tertentu

Melihat definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem dengan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tujuan salah satunya untuk membuat Keputusan tertentu..

2.1.5 Pengertian Akuntansi

Azhar Susanto (2017, p. 4) berpendapat Akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis.”

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2015, p. 3) berpendapat Akuntansi sebagai berikut

“Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Akuntansi itu Bahasa bisnis dari kegiatan transaksi sehari hari yang bisa memperoleh suatu informasi pada laporan keuangan dan bisa digunakan untuk kepentingan tertentu.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart dalam (Salahudin, Nugroho and Kartini, 2020) mengemukakan pendapat bahwa

“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah komponen atau kejelasan alat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.”

(Azhar Susanto, 2017, p.72) berpendapat Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi Akuntansi yaitu Kumpulan (intergrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Menurut (Krismiaji, 2015, p. 4) berpendapat Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

“Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Definisi sistem informasi akuntansi adalah aktivitas transaksi yang memperoleh laporan pencatatan yang bersumber dari data transaksi bisnis, Kemudian data tersebut melewati proses pengolahan data dan di sajikan sehingga informasi bisa bermanfaat oleh pihak yang membutuhkannya.

2.1.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan Ketika ingin meng-aplikasikan sistem informasi akuntansi bisa menjadi tidak sesuai yang dengan perusahaan yang lainnya, hal ini bisa di sebabkan karena perusahaan terdapat caranya tersendiri dan bisa menyesuaikan dalam kebutuhan perusahaan tersebut

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen dalam melakukan aktivitasnya seperti yang di kemukakan oleh (Azhar Susanto, 2017, p.58) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*Hardware*)
2. Perangkat lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Prodecure*)
5. Basis Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Unsur sistem informasi akuntansi akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat Keras menjadi bagian komponen sistem informasi komputer. Perangkat Keras termasuk kedalam Peralatan fisik

yang bisa bermanfaat untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. sebagai informasi tambahan perangkat ini pada dasarnya terbagi menjadi 4 jenis perangkat input, yaitu prosesor (processor), pengingat (memori), peralatan output dan perangkat komunikasi

b. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat Lunak (Software) yaitu sekumpulan Aplikasi yang dipakai, memiliki kegunaan agar bisa menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program yaitu sekumpulan instruksi yang terorganisir secara sistematis

c. Brainware atau sumber daya manusia (SDM)

Brainware yaitu menjadi bagian terpenting dari sistem informasi. Manusia menjadi sumber daya yang terlibat ketika ingin menerapkan sebuah sistem informasi, mengumpulkan informasi dan memproses data, serta menyebarkan data informasi dan penggunaan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut. secara umum sumber daya manusia dalam sistem informasi ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pemilik sistem informasi dan pengguna sistem informasi.

d. Prosedur

Prosedur adalah serangkaian aktivitas atau tindakan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Penting bagi organisasi untuk memiliki prosedur sehingga segala sesuatunya dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan. Dengan adanya

prosedur yang tepat, aktivitas bisnis dapat dikendalikan. Aktivitas dapat dibagi menjadi dua kategori: "aktivitas penjualan" dan "aktivitas sistem informasi".

e. Data

Data bisa berupa fakta yang berisi angka, huruf dan juga bisa digunakan untuk memperoleh input dalam proses menghasilkan informasi. Basis data (Database) juga bisa berisi sekelompok data yang disimpan pada media penyimpanan dalam suatu perusahaan (dalam arti luas) atau pada komputer (dalam arti sempit)

f. Telekomunikasi atau komunikasi data

Telekomunikasi adalah penggunaan sarana elektronik untuk mengirimkan Sebuah informasi yang berasal dari satu tempat ke tempat yang lain.

2.1.8 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Akan ada keuntungan yang didapatkan pada sebuah perusahaan jika ingin Fungsi Sistem Informasi Akuntansi, yaitu bisa digunakan untuk tujuan utama olah data akuntansi. Dan bersumber dari berbagai sumber kemudian dikumpulkan menjadi sebuah informasi akuntansi yang akan digunakan oleh berbagai pengguna supaya bisa mengurangi risiko jika suatu saat ingin mengambil sebuah Keputusan

Azhar Susanto (2017: p. 8) berpendapat fungsi sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga fungsi sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan

Supaya perusahaan bisa menjadi lebih eksis, perusahaan bisa menjalankan suatu kegiatan usaha. Kegiatan usaha tersebut dapat berupa transaksi akuntansi suatu perusahaan yang menghasilkan pertukaran sesuatu yang bernilai ekonomi bagi perusahaan, seperti penjualan atau pembelian suatu barang oleh perusahaan, sedangkan transaksi non-akuntansi adalah peristiwa yang dilakukan oleh suatu perusahaan tetapi tidak mempengaruhi pertukaran nilai ekonomis perusahaan yang melaksanakannya

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan harus dibuat dalam hubungan dengan proses perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Informasi yang tidak bisa didapatkan dari sistem informasi akuntansi namun sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan biasanya bisa berupa informasi kuantitatif yang bukan bersifat uang dan data kualitatif

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada pihak eksternal

Pada dasarnya perusahaan tentu memiliki tanggung jawab hukum. Dalam tanggung jawab hukum tersebut sangat penting yaitu wajib mendapatkan sebuah informasi kepada *stakeholder* yang terdiri dari pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor dan lainnya

2.1.9 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Mardi, 2016, p.4) berpendapat bahwa tujuan sistem informasi akuntansi ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai permintaan memenuhi kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang maka diperlukannya sistem informasi akuntansi. kepengurusan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab pimpinan dalam mengatur secara jelas segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. adanya sistem informasi yang berkontribusi terhadap penyediaan informasi yang diperlukan kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan lain yang dibutuhkan, demikian ketersediaan laporan internal yang diperlukan di semua jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan
- b. Informasi yang di berikan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan sebagai pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers). Sistem informasi menyediakan informasi yang berguna agar setiap keputusan bisa diambil pihak pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang di sesuaikan.
- c. Memberikan dukungan agar operasional bisa berjalan kegiatan perusahaan sehari- hari (to support the-day-to-day operations) maka diperlukannya Sistem informasi. Sistem informasi

menyediakan informasi untuk setiap satuan tugas dalam berbagai tingkatan manajemen, agar kinerja mereka lebih produktif.

Jika dilihat dari pernyataan diatas maksud dan penjelasannya yaitu sistem informasi bertujuan agar bisa mendukung aktivitas harian, dalam pembuatan keputusan intern pada perusahaan dan pengendalian manajemen terhadap perusahaan secara cepat dan tepat dalam kegiatan meningkatkan sistem pengendalian intern.

2.2 Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas mengacu pada kesesuaian informasi dalam memfasilitas kelancaran bisnis perusahaan. Kegiatan usaha disebut berhasil dan efektif apabila bisa mencapai tujuan yang diinginkan

Azhar Susanto (2017, p. 39) berpendapat efektivitas sebagai berikut:

“Efektivitas artinya Informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.”

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi harus sesuai untuk mendukung kebutuhan proses bisnis yang disajikan dalam dengan tepat dan konsisten dalam format sehingga mudah dimengerti

2.2.2 Pengertian Pengendalian Intern

Dalam melindungi aset perusahaan dari kecurangan atau penyalahgunaan lainnya suatu perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang efektif karena pengendalian (*Control*) Sebagai proses yang mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek atau sistem

(Azhar Susanto, 2013, p.95) berpendapat Pengendalian Intern sebagai berikut:

“Pengendalian Intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: Efisiensi dan Efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang- undang dan aturan yang berlaku.”

Herry (2014, p.13) berpendapat Pengendalian Intern sebagai berikut:

“Pengendalian Intern dapat didefinisikan sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk Tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/ undang-undang”

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi pengendalian intern yaitupengendalian yang dikembangkan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan, pelaporan keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lainnya.

2.2.3 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Adapun tujuan dari pengendalian internal yang dikemukakan oleh Nurul lathifah (2021, p. 5) adalah sebagai berikut:

1. Operating Objectives (Objek Operasional), tujuan yang berkaitan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan didirikannya entitas juga terkait dengan operasional perusahaan seperti pengamanan aset untuk memberikan jaminan efisiensi dan efektivitas operasi
2. Reporting objective (Objek Pelaporan), tujuan yang berkaitan dengan penyusunan laporan yang berhubungan dengan pelaporan finansial atau non finansial serta pelaporan eksternal atau internal.
3. Compliance Objective (Objek Ketaatan), tujuan yang berkaitan dengan ketaatan aturan dan hukum yang merupakan standar minimal dari perilaku organisasi

Tujuan operasi berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk tujuan bagian keuangan dan pelaporan, serta perlindungan pada aset dari sebuah kerugian. maksud dari tujuan pelaporan yang menyangkut manfaat informasi keuangan bagi pihak internal dan eksternal yang memenuhi kriteria keandalan, ketepatan waktu, transparansi, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemerintah. menetapkan standar atau kebijakan organisasi yang diakui, adapun tujuan kepatuhan mencakup kepatuhan terhadap

undang-undang dan peraturan dengan nama entitas merupakan subyeknya.

2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Intern

Kegiatan terlaksananya struktur pengendalian intern yang efektif dan efisien berfokus untuk menciptakan keadaan yang ideal. Tetapi pada realita keadaannya hal seperti ini sulit untuk dicapai, hal ini disebabkan dalam menerapkan struktur pengendalian intern mempunyai keterbatasan.

Keterbatasan itu akan selalu ada pada setiap pengendalian intern seperti yang dijelaskan oleh (Amin Widjaja, 2013, p.26) dibawah ini:

1. Manajemen mengabaikan pengendalian intern, pengendalian intern suatu entitas mungkin telah dilewati oleh manajemen
2. Kesalahan personal yang dilakukan secara tidak sengaja, sistem pengendalian intern akan berfungsi apabila personal melakukan penerapan dan pelaksanaan pengendalian yang efektif
3. Kolusi, Efektivitas pemisahan fungsi terletak pada terlaksananya secara individu atas tugas yang diberikan untuk mereka atau pelaksanaan pekerjaan seseorang diperiksa orang lain. Selalu ada resiko bahwa kolusi antara idividual akan merusak efektivitas pemisahan tugas.

Namun menurut (Azhar Susanto, 2013, p.110) berpendapat ada beberapa keterbatasan dari pengendalian intern, karena keterbatasan ini pengendalian intern dapat mengalami kondisi sebagai berikut:

1. Kesalahan (Error)
2. Kolusi (Collusion)
3. Penyimpangan Manajemen
4. Manfaat dan biaya

2.3 Penjualan

2.3.1 Pengertian Penjualan

Menurut Efa (2019, p. 33) berpendapat Penjualan sebagai berikut:

“Penjualan merupakan suatu kegiatan dimana perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit”

Dari pernyataan diatas, mendapat kesimpulan penjualan yaitu kegiatan penting hal itu berkaitan dengan adanya kegiatan penjualan akan terbentuk laba yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Karena salah satu sumber pendapatan dan pembiayaan suatu perusahaan yaitu dari penjualan.

2.3.2 Aktivitas Penjualan

Menurut Efa (2019, p. 33) penjualan dapat dilakukan dua cara yaitu:

1. Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai merupakan metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembelian sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Penjualan Kredit

Sistem penjualan kredit adalah penjualan dengan penerimaan pembayarannya yang dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.

2.4 Pengendalian Internal Penjualan

2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal Penjualan

Menurut Tjintjin Fenix Tjendera (1996; 259) berpendapat pengendalian intern penjualan sebagai berikut:

“Pengendalian intern penjualan adalah kegiatan yang meliputi analisis penelaahan, dan penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar dan dapat menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi (return of investment).”

Jika dilihat dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian Pengendalian intern penjualan terdiri dari rencana organisasi dalam metode dan Langkah-langkah yang saling terkoordinasi didalam suatu perusahaan. Maka dari itu, jika metode dan Tindakan yang digunakan dapat tersusun dengan bagus, maka akan menghasilkan tujuan dari sistem pengendalian intern penjualan

yang baik. Yaitu, dengan memperoleh laba sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

2.4.2 Komponen Pengendalian Internal Penjualan

Yang termasuk kedalam Komponen Pengendalian Internal yaitu ada lima dan akan dikemukakan Arens, dkk (2015), dijelaskan dibawah ini:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan Pengendalian bisa juga disebut Kumpulan standar, prosedur (Langkah-langkah) dan Struktur yang digunakan untuk landasan pada penerapan pengendalian internal yang disiplin dan struktur

Lingkungan pengendalian bisa berpengaruh terhadap kesadaran personal pada sebuah perusahaan agar mencerminkan seluruh sikap tentang pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan.

Bagian komponen dari lingkungan pengendalian terhadap aktivitas penjualan yaitu sebagai berikut:

a. Integritas dan nilai etika,

bagian komponen ini terdiri dari salah satu Tindakan manajemen agar bisa mengurasi dan mencegah karyawan tidak melakukan Tindakan yang melibatkan tidak jujur, illegal dan tidak pantas/ tidak etis

b. Komitmen untuk kompetensi,

Kompetensi yaitu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang mendefinisikan pekerjaan individual. Bagian komponen ini terdiri dari pertimbangan manajemen terhadap kompetensi yang harus dipenuhi bagi pekerjaan tertentu.

c. Partisipasi Dewan Direksi atau Komite Audit.

Dewan Komisaris berperan sebagai pemegang saham dalam mengawasi jalannya kegiatan entitas yang dikelola manajemen dengan menciptakan komite audit untuk proses laporan keuangan

d. Filosofi dan gaya operasional manajemen,

bagian komponen ini merupakan pendekatan manajemen dalam menghadapi resiko bisnis, sikap dalam menghadapi akurasi data akuntansi dan perhatiannya terhadap kesesuaian target penjualan dan pendapatan yang terjadi itu realistis atau tidak

e. Struktur organisasi.

Struktur organisasi menunjukkan tingkat tanggung jawab dan wewenang yang ada dalam setiap divisi atau individu.

f. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia.

Aspek pada komponen ini adalah personil (karyawan) jika karyawan tidak kompetitif atau tidak jujur

maka akan merusak sistem, meskipun banyak pengendalian yang diterapkan

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Penilaian Resiko menjadi instrumen penting dalam pengawasan bisnis perusahaan karena sistem pengendalian harus dilakukan pengevaluasian secara berkala efektivitasnya sehingga dalam hal tersebut membutuhkan prinsip yang mendukung penilaian resiko diantaranya yaitu:

- a. Manajemen harus menetapkan tujuan dengan jelas untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
- b. Manajemen harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang di hadapai perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil keputusan, dalam Tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian.
- c. Manajemen harus mempertimbangkan pengaruh dari kemungkinan adanya perubahan pada lingkungan eksternal dan model bisnis internal yang mungkin menyebabkan ketidakefektifan pada pengendalian internal.

Risiko dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan. Risiko yang berasal dari luar perusahaan akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan termasuk tantangan yang berasal

dari pesaing, perubahan kondisi ekonomi, kemajuan teknologi dan bencana alam.

Risiko yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan aktivitas tertentu di dalam organisasi misalnya gangguan yang menimpa sistem informasi yang disebabkan oleh kesalahan karyawan yang tidak terlatih atau karyawan yang tidak memiliki motivasi atau juga karena perubahan tanggung jawab manajemen sehingga tidak efektifnya dewan direksi dan tim audit.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian merupakan Tindakan yang ditetapkan melalui peraturan dan kebijakan untuk memastikan dilakukannya arahan manajemen untuk menegakkan pengawasan dan mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian meliputi:

a. Pemisahan tugas yang memadai.

Pemisahan tugas yang memadai dapat membantu mencegah berbagai salah saji baik akibat kesalahan maupun penipuan atau kecurangan.

b. Otoritas yang tepat.

Setiap transaksi harus disahkan dengan benar. Terdapat dua otorisasi dan para bawahan diinstruksikan untuk menetapkan kebijakannya dengan menyetujui semua transaksi dalam batas yang ditetapkan oleh kebijakan

tersebut. Contohnya dikeluarkannya daftar harga tetap untuk penjualan produk juga batas kredit untuk pelanggan. Sedangkan otorisasi khusus berlaku untuk transaksi individual. Contohnya otorisasi transaksi oleh manajer penjualan atas mobil perusahaan yang telah dipakai.

c. Dokumen dan catatan yang memadai

Dokumen harus memadai untuk memberikan Jaminan yang wajar bahwa semua asset dikendalikan dengan baik dan semua transaksi dicatat dengan tepat. Prinsip yang relevan terhadap dokumen dan catatan yang sesuai haruslah:

- i. Bernomor berurutan, untuk memudahkan kendali atas dokumen yang hilang dan mencari dokumen yang diperlukan.
- ii. Diarsipkan pada waktu transaksi berlangsung atau segera. Bila terdapat waktu yang lebih Panjang, catatan menjadi kurang bisa diandalkan dan kemungkinan salah saji akan meningkat
- iii. Dirancang untuk berbagai penggunaan, untuk memperkecil jumlah formular yang berbeda. Sebagai contoh, dokumen pengiriman yang dirancang dan digunakan dengan baik bisa menjadi dasar untuk mengeluarkan barang dari Gudang ke departemen

pengiriman, memberitahu jumlah penagih barang dan tanggal penagih yang tepat.

iv. Dibuat dengan cara yang mendorong persiapan yang benar. Dapat dilakukan dengan menyediakan pemeriksaan internal dalam formulir atau catatan.

d. Dokumen yang telah di pranomori

Memberi nomor terlebih dahulu ditunjukan untuk mencegah baik kegagalan dalam menagih atau mencatat penjualan dan terjadinya penagihan serta pencatatan *duplikat*

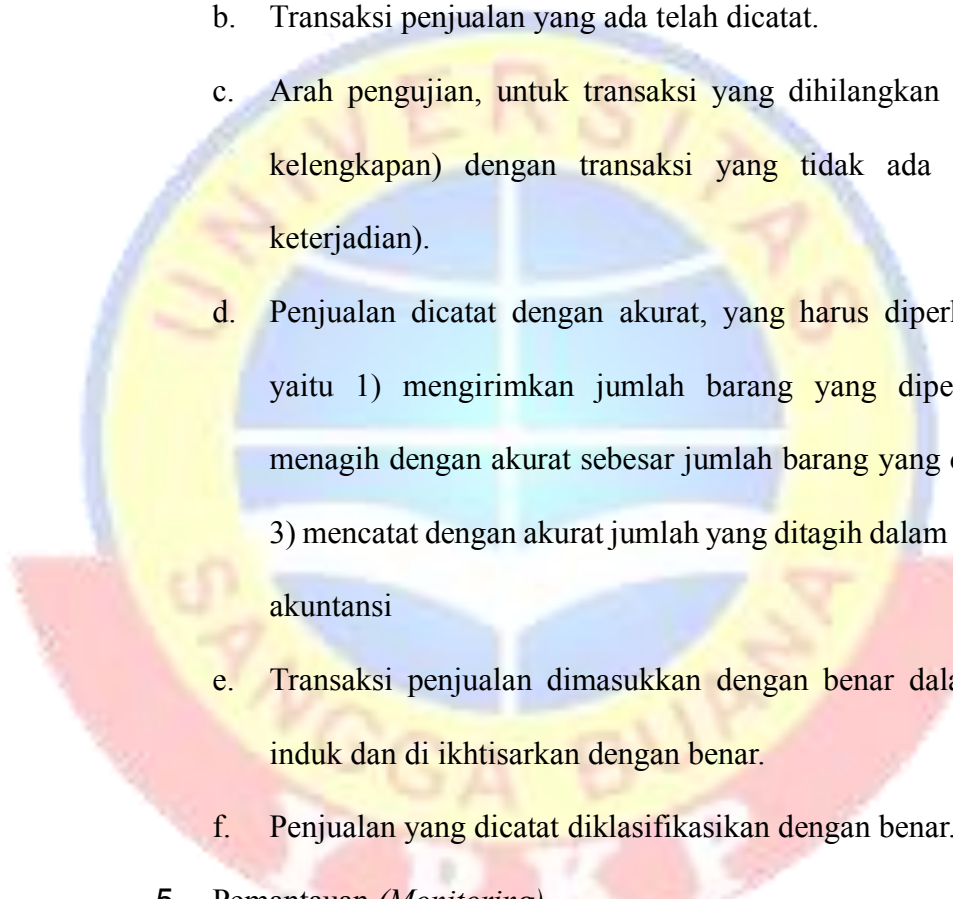
e. Laporan bulanan

Laporan bulanan merupakan pengendalian yang bermangaat karena dapat menjadi acuan yang pasti untuk membaningkan performa yang terjadi di lapangan dengan performa yang diharapkan oleh manajemen.

f. Prosedur verifikasi internal, program komputer atau personil yang terjadi di lapangan dengan performa yang diharapkan oleh manajemen.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and communication*)

Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas sehingga informasi yang dilakukan dihasilkan akan memberikan dukungan terhadap fungsi komponen-komponen pengendalian internal serta dapat membuat keputusan yang baik, Informasi dan komunikasi terdiri dari:

- 
- a. Mencatat penjualan yang terjadi, dalam hal ini terdapat tiga jenis salah saji yang perlu di perhatikan yaitu: 1) penjualan dicatat sementara pengiriman tidak dilakukan 2) penjualan dicatat lebih dari satu kali 3) pengiriman dilakukan kepada pelanggan fiktif.
 - b. Transaksi penjualan yang ada telah dicatat.
 - c. Arah pengujian, untuk transaksi yang dihilangkan (tujuan kelengkapan) dengan transaksi yang tidak ada (tujuan keterjadian).
 - d. Penjualan dicatat dengan akurat, yang harus diperhatikan yaitu 1) mengirimkan jumlah barang yang dipesan 2) menagih dengan akurat sebesar jumlah barang yang dikirim 3) mencatat dengan akurat jumlah yang ditagih dalam catatan akuntansi
 - e. Transaksi penjualan dimasukkan dengan benar dalam file induk dan di ikhtisarkan dengan benar.
 - f. Penjualan yang dicatat diklasifikasikan dengan benar.
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Tingkat kinerja yang dicapai tidak terlepas dari penerapan pengawasan yang efektif. Kegiatan pemantauan adalah kegiatan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kerja sistem pengendalian internal, dengan dilakukannya pemantauan atas pengawasan dapat memberikan keyakinan terhadap pengendalian yang

dilakukan telah memadai. Hal tersebut dapat mengidentifikasi kelemahan serta kekurangan yang terjadi sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang baik terhadap perbaikan sistem dan upaya perubahan keadaan.

Pemantauan dapat dilakukan dalam dua cara yaitu pemantauan berkelanjutan dan pemantauan terpisah. *Pemantauan berkelanjutan* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi efektivitas pengendalian internal dalam aktivitas sehari-hari seperti memeriksa kebenaran catatan, membandingkan anggaran dengan realisasi. Pengendalian yang dilakukan oleh program komputer dan sebagainya. Sedangkan *Pemantauan terpisah* adalah penilaian yang dilakukan secara khusus berdasarkan pada penilaian, risiko dan efektivitas prosedur pemantauan yang berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal, Informasi yang dinilai berasal dari berbagai sumber, termasuk laporan audit internal, umpan balik dari personil operasional dan lainnya.

2.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan

Sistem Informasi akuntansi dibuat sebaik mungkin oleh sebuah perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkait unsur-unsur pengendalian, maka

baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian intern, karena informasi yang dihasilkan akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam satu perusahaan, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian bisa menjadi yang berguna dalam sebuah penelitian yang membantu kita dalam pengelolaan penelitian kita. objek penelitian merupakan tujuan ilmiah agar bisa mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang objektif, bernilai dan dapat dipercaya terhadap sesuatu (suatu variabel). (Sugiyono, 2018). Objek yang dimaksudkan dalam sebuah penelitian kali ini adalah sistem informasi akuntansi dan fektivitas pengendalian intern penjualan konsinyasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yaitu PT. Bumi Cendana Grafika Divisi Departemen Store yang berada di di Ruko Aralia, Jl. Harapan Indah Boulevard No.51, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17214. Penelitian ini yang akan di ambil adalah data primer yaitu melalui cara menyebar kuisisioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian sering dilakukan dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan asosiatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel-

variabel yang diteliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memberikan gambaran tentang subjek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 2) berpendapat metode penelitian yaitu:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) dengan kriteria valid, reliabel dan obyektif. Secara umum penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.”

Jika dilihat dari pernyataan diatas, dapat dijelaskan jika ada 4 kata kunci yang harus benar- benar diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu dilihat berdasarkan pada kegiatan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat Metode Deskriptif sebagai berikut:

“Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Metode deskriptif bisa bertujuan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan dua Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan di tarik kesimpulan.

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat metode asosiatif sebagai berikut:

“Metode dalam meneliti ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variable atau lebih”

Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan penelitian berdasarkan kuesioner dengan menggunakan perhitungan persentase, data jawaban atau kuesioner sebagai dasar penulis menarik kesimpulan.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Penulis pada penelitiannya akan menggunakan Jenis Data *Cross Section*. Menurut (Umar, 2014) berpendapat Data Cross Section sebagai berikut:

“Sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurung waktu saja.”

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dari jenis data yang peneliti sediakan, sumber data penulis dalam penelitian kali ini yaitu data primer, Dimana data yang di dapatkan secara langsung dari PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi Divisi Akuntansi dan Keuangan. Data tersebut akan di dapatkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan kuisisioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan yang akan penulis teliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan Observasi penelitian Teknik pengumpulan data bisa menjadi bagian dari Langkah yang strategis dalam penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian mendapatkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang ingin penulis lakukan dengan cara metode survey menggunakan kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat kuesioner sebagai berikut

“Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Setelah itu agar bisa mendapatkan informasi dari hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang akan dibutuhkan dengan cara sebagai berikut

a. Observasi (Pengamatan langsung)

Observasi akan dilakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pihak perusahaan agar bisa mendapatkan data yang di inginkan

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Penulis akan mengadakan pendekatan secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan Langkah selanjutnya dari Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan Langkah dari Teknik pengumpulan data dan informasi agar bisa mendapatkan berbagai teori dan asumsi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti berupa buku-buku, dokumentasi perusahaan dan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 80) berpendapat populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan jika populasi tidak terus menerus hanya manusia, tetapi juga berasal dari obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek/subyek yang akan di analisis,

tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Karyawan Divisi Akuntansi dan Keuangan PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi yang berjumlah 12 orang

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat Sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Teknik Sampling Jenuh karena Populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 85) berpendapat penentuan sampling jenuh sebagai berikut.

“Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative lebih kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yakni seluruh karyawan divisi terkait dengan kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan yang berjumlah 12 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Responden

NO	Bagian	Jumlah Responden
1	Manager Cabang	1
2	Manager Finance & Accounting	1
3	Staff Finance(A/R) Account Receivable	3
4	Staff Admin Salesman (A/S)	3
5	Staff Gudang	1
6	Marketing Sales	2
7	<i>Staff Finance (Cashier)</i>	1
Total Responden		12

Sumber: Pengolahan Data

3.6 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 38) berpendapat Variabel sebagai berikut

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Hatch dan Farhady dalam (Sugiyono, 2018, p. 38)

Berpendapat Variabel sebagai berikut:

“Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.”

Dari pengertian yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan jika Variabel Penelitian adalah Suatu atribut atau obyek atau nilai dari seseorang yang mempunyai perbedaan dari obyek satu dengan obyek lainnya sehingga menghasilkan informasi yang bisa dijadikan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian kali ini penulis ingin menentukan variabel berdasarkan identifikasi masalah. Dari setiap variabel yang digunakan akan

dijadikan sebagai acuan atau tolak ukur agar bisa terus dievaluasi atau menilai praktik-praktik yang dilakukan oleh perusahaan yang diteliti. Variabel yang dimaksud sesuai dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yaitu sebuah variable yang bisa mempengaruhi variabel lain. Istilah lain variabel ini adalah variable stimulus, predictor, antecedent. Namun dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut variabel bebas.

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat Variabel bebas sebagai berikut

“Variabel bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).”

Sistem Informasi Akuntansi merupakan variable independent dalam penelitian kali ini oleh peneliti.

b. Variabel Dependen (Y)

Istilah lain variable dependen bisa disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Namun jika dalam bahasa Indonesia variable ini sering disebut sebagai variable terikat

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 39) berpendapat bahwa Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian kali ini Variabel Dependennya yaitu Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan.

Untuk operasionalisasi variable dependen, variable menggunakan skala ordinal, dengan memiliki focus terhadap penilaian pada sebuah jawaban.

Operasionalisasi variable, indikator dan skala pengukuran disajikan dalam table di bawah ini:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X)	<p>“Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai Kumpulan (Integritas)” dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”</p> <p>(Azhar Susanto, 2017, p.72)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) 2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>) 3. Manusia (<i>Brainware</i>) 4. Prosedur (<i>Procedure</i>) 5. Basis Data (<i>Database</i>) 6. Jaringan Komunikasi (<i>Communication Network</i>) <p>(Azhar Susanto, 2017, p.58)</p>	<i>Ordinal</i>
Efektivitas Pengendalian intern Penjualan (Y)	<p>Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk Tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penentuan Resiko Audit 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan 	<i>Ordinal</i>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.</p> <p>(Herry 2014, p.13)</p>	(Arens, 2015)	

3.7 Penguji Kualitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Jika kita melakukan sebuah penelitian, data yang kita dapatkan harus memiliki kriteria tertentu agar maksud dan tujuan penelitian bisa tercapai. Valid adalah Data yang sesuai dengan kriteria yang kita inginkan. Valid bisa bertujuan instrument bisa digunakan untuk pengukuran apa yang seharusnya diukur. Penelitian yang valid mempunyai hasil bisa terdapat kesamaan antara dua yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas dalam penelitian diartikan sebagai salah satu derajat ketelitian dalam mengukur isi pernyataan penulis

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah pada kuesioner terdapat pertanyaan - pertanyaan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Adapun teknik yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah teknik koefisien Product Moment. Uji tersebut dilakukan dengan mengkorelasi skor ordinal

tiap pertanyaan dengan skor ordinal total keseluruhan butir pertanyaan. Jika hasil koefisien korelasi positif, maka item tersebut dikatakan valid dan apabila korelasi tersebut negatif, maka item tersebut dikatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari butir pertanyaan dalam kuesioner atau menggantinya dengan pertanyaan perbaikan.

apun rumus uji validitas dengan teknik koefisien Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Persamaan 3.1
Rumus Uji Validitas

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

x = Skor satu item pertanyaan

y = Skor total item pertanyaan

n = Jumlah Responden

Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0.30$, maka item- item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0.30$, maka item- item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas bertujuan agar bisa dinilai konsistensi responden dalam menjawab kuesioner apabila kuesioner tersebut digunakan lebih dari satu kali. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 268) berpendapat Instrumen Realibilitas adalah Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Jadi kesimpulannya, kata realibilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur bisa kita percaya atau bisa kita andalkan. Uji realibilitas terhadap variable penelitian ini menggunakan bantuan alat data *Software SPSS 26,0 for Windows*.

Uji realibilitas dilakukan dengan rumus *Croncbach alpha*:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Persamaan 3.2
Rumus Uji Realibilitas

Keterangan:

r_i = Koefisien realibilitas instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Butiran

s_t^2 = Varian total

3.8 Teknis Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 147) berpendapat Analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam statistik deskriptif, Anda dapat mengetahui eratnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan menggunakan analisis regresi, dan melakukan perbandingan dengan membandingkan data populasi atau mean sampel. Secara teknis, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud menggeneralisasi, sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi.

Pengolahan statistik deskriptif hanya digunakan untuk data hasil pengumpulan kuesioner yang berbentuk pertanyaan dan alternatif jawaban menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2022:93) definisi skala likert adalah sebagai berikut:

"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian".

Setiap butir pertanyaan pada kuesioner digunakan untuk menilai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Untuk setiap variabel diukur dalam skala ordinal sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skor Instrument Penelitian

Pilihan jawaban atas pertanyaan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2022:93)

Klasifikasi kategori penilaian pada penelitian kali ini menetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang dipergunakan, yaitu sebanyak lima klasifikasi. Berikut ini disajikan persamaan untuk menghitung Panjang kelas setiap interval:

$$P = \frac{X_{maks} - X_{min}}{b}$$

Persamaan 3.3
Rumus Panjang Kelas Interval

Keterangan:

- P = Panjang kelas setiap interval
- X_{maks} = Nilai Maksimum
- X_{min} = Nilai Minimum
- b = Banyak kelas

Jika dilihat penelitian ini nilai yang didapatkan maksimumnya adalah 5 (lima) dan nilai minimum penilaian adalah 1

(Satu), sehingga apabila didistribusikan kedalam persamaan sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan hasil pada perhitungan diatas, disajikan klasifikasi kategori penilaian terhadap nilai rata-rata hitung pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Kategori Penilaian Untuk Statistik Deskriptif

Nilai Rata-rata Hitung	Kategori Penilaian
$\geq 1,00$ dan $\leq 1,80$	Tidak Baik
$\geq 1,81$ dan $\leq 2,60$	Kurang Baik
$\geq 2,61$ dan $\leq 3,40$	Cukup Baik
$\geq 3,41$ dan $\leq 4,20$	Baik
$\geq 4,21$ dan $\leq 5,00$	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.8.2 Metode Transformasi Data

Transformasi data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain. Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert menjadi skala interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Adapun analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, uji korelasi dan uji koefisien determinasi.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kualitas data sehingga sebuah data dapat diketahui keabsahannya. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.8.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Apabila variabel tersebut tidak berdistribusi normal dalam hasil pengujian statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu test of normality kolmogrov smirno yang terdapat dalam program SPSS. Hasil dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan nilai kritisnya dan membuat hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka terdistribusi normal
- b. Angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal

3.8.5 Uji Heterokesdatisitas

Dalam penelitian uji heterokesdatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:137). Dapat dikatakan heterokesdatisitas apabila variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda dan apabila pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dikatakan

homoskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan melakukan regresi nilai absolut residual (ABSUT) terhadap variabel independen lainnya. Terdapat kriteria apabila terjadinya heterkesdastisitas yaitu jika sigifikansi <0,05 dan tidak terjadi heterkesdastisitas jika signifikansinya >0,05. Model regresi yang baik yaitu homokesdastisitas atau tidak terjadi heterkesdastisitas.

3.8.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Ghozali (2016) mengemukakan bahwa analisis regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

"Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas".

Adapun bentuk umum persamaan dari regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

Persamaan 3.4 **Rumus Regrese Linier Sederhana**

Keterangan:

Y = Variabel terkait (Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable Y yang didasarkan variable X

X = Sistem Informasi Akuntansi

3.8.7 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tingkat hubungan antar 2 variabel dengan nilai $-1 < r_s < 1$, dimana:

- a. Jika nilai $r_s = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi kedua variabel dikatakan kuat dan negatif.
- b. Jika nilai $r_s = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat korelasi sama sekali.
- c. Jika nilai $r_s = 1$ atau mendekati 1 , maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif

Keeratan dalam hubungan antar kedua variabel tersebut, secara sistematis berpedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang didasarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

3.8.8 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Uji t dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel dependen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{Hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Persamaan 3.5
Uji Parsial (Uji T)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji parsial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi t yaitu dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai signifikan $t < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan $t > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8.9 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi penggunaannya agar bisa mengukur besarnya sumbangan dari variable independent terhadap variable dependen, bisa dilihat dengan cara nilai koefisien determinasi (n^2). Untuk menghitung koefisien determinasi mempunyai tujuan agar bisa mengetahui besar kecilnya kontribusi dari variable pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Perhitungan Analisis koefisien Determinasi dapat dilakukan rumus sebagai berikut:

$$KD = n^2 \times 100\%$$

Persamaan 3.6
Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

n = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bumi Cendana Grafika bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner.

4.1.1 Data Identitas Responden

Data identitas responden merupakan data seluruh identitas responden yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, berikut disajikan data responden berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1.	Manajer Cabang	1	8,33%
2.	Manajer Finance & Accounting	1	8,33%
3.	Staff Finance(A/R) and Account Receivable	3	25,00%
4.	Staff Admin Sales Man (A/S)	3	25,00%
5.	Staff Gudang	1	8,33%
6.	Marketing Sales	2	16,68%
7.	Staff Finance (Cashier)	1	8,33%
	Total	12	100%

Sumber: Pengolahan data Kuesioner 2024

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner, Tabel 4.1 merupakan banyak responden berdasarkan jabatan. Dalam penelitian ini terdapat 12 responden.

Tabel 4. 2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki- Laki	10	83,34%
2	Perempuan	2	16,66%
TOTAL		12	100%

Sumber: Pengolahan data kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki mendominasi dalam aktivitas penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika yang masing-masing berjumlah 10 orang laki laki dengan persentase 83,34% dan 2 orang perempuan dengan persentase 16,66% atau berada pada posisi bawah dari jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4. 3 Data Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA/SMK	5	41,66%
2	D3	1	8,34%
3	S1	5	41,66%
4	S2	1	8,34%
5	S3	-	-
TOTAL		12	100%

Sumber: Pengolahan data kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan karyawan yang berlatar belakang SMA/SMK sebanyak 5 orang dengan persentase 41,66%, berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase 8,34% sedangkan yang berlatar belakang S1 sebanyak 5 orang dengan persentase 41,66% dan yang berlatar belakang S2 1 Orang 8,33% Sehingga dapat dinyatakan rata-rata tingkat pendidikan responden yaitu SMA/ SMK dan S1 sebanyak 41,66%

Tabel 4. 4 Data Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1.	<1 Tahun	-	-
2.	1-5 Tahun	3	25%
3.	> 5 Tahun	9	75%
Total		12	100%

Sumber: Pengolahan data kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang lama bekerja kurang dari satu tahun tidak ada, lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 3 Orang dengan persentase 25% dan lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 9 dengan persentase 75%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa rata rata lama bekerja responden yaitu selama >5 tahun.

4.1.2 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

4.1.3 Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen

yang valid yaitu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur, penulis menggunakan teknik koefisien product moment. Adapun kriteria keputusan uji validitas menurut sugyono (2022:126) adalah sebagai berikut:

- A. Jika $r > 0,30$, maka item - item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- B. Jika $r < 0,030$, maka item - item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan software SPSS 26.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X)

Pernyataan	Ideks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
1.	0,688	0,30	Valid
2.	0,653	0,30	Valid
3.	0,546	0,30	Valid
4	0,506	0,30	Valid
5	0,546	0,30	Valid
6	0,589	0,30	Valid
7	0,557	0,30	Valid
8	0,590	0,30	Valid
9	0,548	0,30	Valid
10	0,663	0,30	Valid
11	0,567	0,30	Valid
12	0,663	0,30	Valid
13	0,621	0,30	Valid
14	0,666	0,30	Valid

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai indeks validitas masing-masing item pernyataan mengenai sistem informasi

akuntansi lebih besar dari 0,30. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 124 pernyataan pada variabel sistem informasi akuntansi valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur variabel tersebut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengendalian intern Penjualan

Pernyataan	Ideks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
1.	0,497	0,30	Valid
2.	0,505	0,30	Valid
3.	0,666	0,30	Valid
4	0,546	0,30	Valid
5	0,596	0,30	Valid
6	0,688	0,30	Valid
7	0,591	0,30	Valid
8	0,688	0,30	Valid
9	0,679	0,30	Valid
10	0,546	0,30	Valid
11	0,572	0,30	Valid
12	0,506	0,30	Valid

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai indeks validitas masing-masing item pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,30. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 12 pernyataan pada variabel sistem informasi akuntansi valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur variabel tersebut.

4.1.4 Uji Realibilitas

Semua data dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>0,070$. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat

keakuratan dan konsistensi dalam mengungkapkan suatu hal tertentu.

Reliabilitas kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Realibilitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	14

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha yang dihasilkan dari variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0.70 yaitu sebesar 0,846. Artinya bahwa variabel penelitian ini dapat dikatakan reliable.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibilitas Pengendalian Intern Penjualan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	12

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha yang dihasilkan dari variabel efektivitas pengendalian internal penjualan lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,789. Artinya bahwa variabel penelitian ini dapat dikatakan reliable.

Pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dikatakan reliable karena nilai cronbach's Alpha yang dihasilkan > 0,70.

4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.6 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

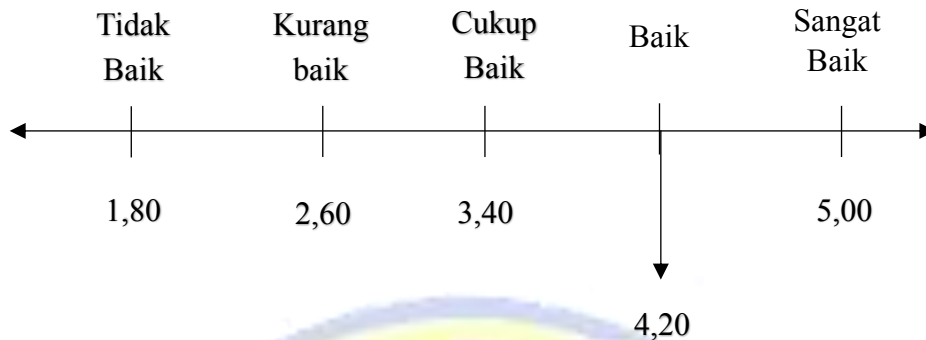
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Mean	Keterangan
a	Perangkat Keras (Hardware)								
1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat	11	1	0	0	0	59	4,92	Sangat Baik
2	<i>Hardware</i> yang digunakan dapat mempermudah operasional perusahaan	11	1	0	0	0	59	4,92	Sangat Baik

3	Kapasitas <i>Hardware</i> yang digunakan dapat menampung seluruh data sistem penjualan	11	1	0	0	0	59	4,92	Sangat Baik
b.	Perangkat Lunak (Software)								
4	Perangkat atau Program Aplikasi yang digunakan <u>sulit</u> dioperasikan (R)	0	3	0	7	2	44	3,67	Baik
5	Fasilitas <i>Software</i> yang digunakan sudah sesuai kebutuhan Perusahaan	4	7	0	1	0	50	4,17	Baik
6	Sistem yang digunakan <u>tidak</u> memberikan Output sesuai dengan kebutuhan (R)	0	6	0	3	3	39	3,25	Cukup baik
c.	Manusia (Brainware)								
7	SDM yang ada dalam Perusahaan <u>belum</u> memadai (R)	5	2	0	5	0	34	2,83	Cukup Baik
8	Semua karyawan sudah menjalankan sistem penjualan dengan disiplin dan teliti	2	7	0	3	0	44	3,67	Baik

d		Prosedur (Procedure)							
9	Setiap kegiatan penjualan dilengkapi dengan dokumen pendukung	2	10	0	0	0	50	4,17	Baik
10	Prosedur dalam setiap aktivitas penjualan sudah diterapkan dengan baik	10	2	0	0	0	58	4,83	Sangat Baik
e.		Basis Data (Data Base)							
11	Data Base yang dihasilkan sudah lengkap dan jelas	7	4	0	1	0	53	4,42	Sangat Baik
12	Data Base Sistem Informasi Akuntansi selalu di update apabila terdapat perubahan	10	2	0	0	0	58	4,83	Sangat Baik
f.		Jaringan Komunikasi							
13	Tidak Terjadi Kendala gangguan pada jaringan komunikasi	0	9	0	3	0	42	3,50	Baik
14	Komunikasi setiap bagian sudah berjalan dengan baik	9	3	0	0	0	57	4,75	Sangat Baik
Rata- rata Keseluruhan								4,20	Baik

Sumber: Pengolahan data kuesioner, 2024

Hasil Perhitungan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Garis Kontinum Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan dilaksanakan di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi secara umum bisa dikatakan Baik (Sangat Baik. Dalam Penilaian Kuesioner Positif Penilaian dilakukan dari Sangat Tidak Setuju (Skor 1) sampai Sangat Setuju (Skor 5). Dalam Penilaian Kuesioner Negatif, Penilaian dilakukan dari Sangat Setuju (Skor 1) sampai Sangat Tidak Setuju (Skor 5). Keadaan pembalikan nilai skor ini karena dalam sebuah kuesioner peneliti terdapat pertanyaan kuesioner positif dan kuesioner negatif sehingga skor berbanding terbalik. Dalam kuesioner negatif digunakan Tanda (R) yang memiliki arti Reverse. Walaupun dikatakan Baik namun masih terdapat indikator dengan nilai rata-rata rendah yaitu Manusia (Brainware) dengan skor 2,83 dan Indikator perangkat lunak (Software) 3,25 maka dapat dinyatakan pada PT Bumi Cendana Grafika terdapat SDM yang masih harus di tingkatkan kualitasnya dan juga peningkatan Indikator perangkat lunak. Selain itu dapat dilihat

dari total perolehan rata mengenai sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 4,20. Merujuk pada kategori penilaian statistik deskriptif pada tabel 3.4 nilai tersebut berada pada rentang $>3,41$ dan $<4,20$ dengan kategori Baik

4.1.7 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian

Internal Penjualan

Pengendalian Intern Penjualan diukur dengan menggunakan tanggapan responden pada pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

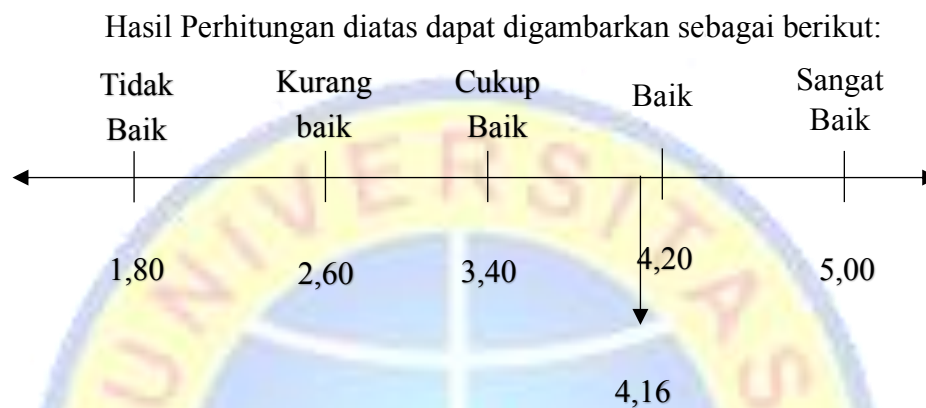
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Mean	Ket
a.	Lingkungan Pengendalian								
1	terdapat konsekuensi jika terjadi penyimpangan dalam aktivitas penjualan	8	4	0	0	0	56	4,67	Sangat Baik
2	Adanya struktur organisasi yang jelas	8	4	0	0	0	56	4,67	Sangat Baik
b.	Penilaian Risiko								
3	Semua karyawan sudah di tempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya	7	4	0	1	0	53	4,42	Sangat Baik

4	Perusahaan selalu menetapkan risiko yang ditimbul akibat penjualan	11	1	0	0	0	59	4,92	Sangat Baik
c.	Aktivitas Pengendalian								
5	Pemisahan tugas <u>tidak sesuai</u> dengan tanggung jawabnya (R)	1	5	0	1	5	43	3,00	Cukup Baik
6	Setiap transaksi penjualan selalu dicatat secara komputerisasi	10	2	0	0	0	58	4,83	Sangat Baik
7	Laporan penjualan dalam perusahaan sudah memadai	4	4	0	4	0	44	3,67	Baik
8	Dokumen pendukung setiap transaksi sudah diarsipkan dengan baik	10	2	0	0	0	58	4,83	Sangat Baik
d.	Informasi dan Komunikasi								
9	Komunikasi dan koordinasi antar bagian terjalin dengan baik	3	8	0	1	0	49	4,08	Baik
10	Selalu mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi	3	8	0	1	0	49	4,08	Baik
11	Selalu mencatat setiap transaksi penjualan dengan akurat	3	3	0	3	3	36	3,00	Cukup Baik

e.	Pemantauan								
12	dilakukan evaluasi terhadap hasil penjualan	2	8		2	0	46	3,83	
Rata- rata Keseluruhan								4,16	Baik

Sumber: Pengolahan data kuesioner, 2024



Gambar 4. 2 Garis Kontinum Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa Pengendalian Intern Penjualan yang diterapkan dan dilaksanakan di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi secara umum bisa dikatakan Sudah (Baik). Dalam Penilaian Kuesioner Positif Penilaian dilakukan dari Sangat Tidak Setuju (Skor 1) sampai Sangat Setuju (Skor 5). Dalam Penilaian Kuesioner Negatif, Penilaian dilakukan dari Sangat Setuju (Skor 1) sampai Sangat Tidak Setuju (Skor 5). Keadaan pembalikan nilai skor ini karena dalam sebuah kuesioner peneliti terdapat pertanyaan kuesioner positif dan kuesioner negatif sehingga skor berbanding terbalik. Dalam kuesioner nefatif digunakan Tanda (R) yang memiliki arti Reverse. dilihat dari total rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari 5 Indikator mengenai Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan

yaitu sebesar 4,16. Hal yang harus diperhatikan dalam Pengendalian Internal Penjualan ini yaitu pada Indikator Aktivitas Pengendalian pada point pemisahan tugas sesuai dengan tanggung Jawabnya yaitu dengan skor 3,00. dan juga pada Indikator Informasi dan Komunikasi pada point Selalu mencatat setiap transaksi penjualan dengan akurat dengan skor 3,00 Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa karyawan mungkin memiliki tugas yang tidak sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap Indikator manusia (Brainware) yaitu SDM yang berada dalam perusahaan belum memadai dengan Skor 2,83. pada sistem informasi akuntansi yang memiliki nilai sebesar Penilaian pada yang mempunyai nilai 4,16 Merujuk pada kategori penilaian statistik deskriptif pada tabel 3.4 nilai tersebut berada pada rentang $>3,41$ dan $< 4,20$ dengan kategori baik. Namun masih terdapat indikator yang perlu di tingkatkan yaitu pada indikator Manusia aktivitas pengendalian dan informasi komunikasi agar lebih baik kedepannya

4.1.8 Uji Asumsi Klasik

4.1.9 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data dalam model regresi, variabel terikat dan bebas apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila memiliki distribusi normal dengan angka signifikansi (Sig) $> 0,05$.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kalmogorov somirnov, Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS for Windows 26

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		12	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,61439718	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	
	Positive	,111	
	Negative	-,107	
Test Statistic		,111	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,951	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,945
		Upper Bound	,956
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200.

4.1.10 Uji Heterkesdatisitas

Uji heterkesdatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:137). Pengujian

dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan melakukan regresi nilai absolut residual (ABSUT) terhadap variabel Independen lainnya. Terdapat kriteria apabila terjadinya heterkesdastisitas yaitu jika sigifikansi <0.05 dan tidak terjadi heterkesdastisitas jika signifikansinys $>0,05$. Hasil Uji Heterkesdastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterkesdastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,392	4,132		,579	,575
X1	-,006	,086	-,020	-,064	,950

a. Dependent Variable: Res2

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 Diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel sistem informasi akuntansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,950. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heterkesdastisitas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik yaitu homokesdastisitas atau tidak terjadi heterkesdastisitas.

4.1.11 Analisis Regres Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal penjualan. Adapun model regresi sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = Variabel terikat (Efektifitas pengendalian internal penjualan)

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau Penurunan

Variable y yang didasarkan variabel x

a = Konstanta

x = Sistem Informasi akuntansi

Maka diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,060	7,855		,262	,798
X1	,807	,163	,842	4,940	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = 2,060 + 0,807x$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut: a = 2,060 nilai konstanta positif artinya bahwa adanya pengaruh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X). Apabila variabel

independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka efektivitas

pengendalian internal penjualan (Y) akan naik sebesar nilai konstantanya meskipun sistem informasi akuntansinya bernilai 0. $X = 0.807$ merupakan nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X) yang memiliki arti bahwa setian kenaikan satu skor untuk variabel sistem informasi akuntansi akan diikuti kenaikan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 0.807 dengan asumsi variabel lain konstan, Koefisien ini bernilai positif artinya sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif. Semakin tinggi tingkat kenaikan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas pengendalian internal penjualan.

4.1.12 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis korelasi dapat dinyatakan dengan fungsi linier dan diukur dengan nilai yang disebut koefisien korelasi. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi program SPSS for Windows 26 dan didapat output estimasi dari koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,709	,680	2,74200
a. Predictors: (Constant), X1				
b. Dependent Variable: Y				

R adalah sebesar 0,842.

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0.842. Jika merujuk pada tabel 3.5 pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai tersebut berada pada rentang 1.00 yang berarti tingkat hubungan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk pada tingkat sangat kuat.

4.1.13 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 15 Hasil Uji parsial (Uji T)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,060	7,855		,262	,798
	X1	,807	,163	,842	4,940	,001
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan data kuesioner, SPSS 26, 2024

Uji hipotesis dengan ujit dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} Untuk menentukan t_{tabel}

ditentukan dengan nilai signifikan $0.05/2=0.025$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Maka nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{\text{tabel}} &= \text{sig: } n-k \\ &= 0,025: 12 - 2 \\ &= 0,025: 10 \\ &= 0,0025\end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. $T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dan
2. $T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai T_{hitung} yaitu 4.940 dan nilai tabel yaitu 0,0025. Sehingga $t_{\text{hitung}} (4,940) > t_{\text{tabel}} (0,0025)$ dan nilai signifikansi yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga hal tersebut mengartikan bahwa variabel independen secara individual signifikan mempengaruhi variabel dependen dan hipotesis diterima yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi.

4.1.14 Uji Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai koefisien (R) sebesar 0,842, maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= n^2 \times 100\% \\ &= (0,842)^2 \times 100\% \\ &= 70,9\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 70,9% yang menunjukkan arti bahwa efektivitas pengendalian internal penjualan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi sebesar 70,9% Sedangkan sisanya 29.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh sistem informasi akuntansi (X) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan (Y) pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi. Berdasarkan hasil analisis, dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil pengujian pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diketahui nilai konstanta yaitu sebesar 2,060 yang menunjukkan jika adanya sistem informasi akuntansi maka efektivitas pengendalian internal penjualan akan meningkat sebesar 2,060

Hasil pengujian koefisien korelasi diketahui nilai (R) 0,842 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan sistem informasi akuntansi terhadap

efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk pada tingkat sangat kuat karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 0,80-1,00.

Hasil lain dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji t) yang diketahui t hitung (4,940) > t tabel (0,0025) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima.

Besarnya pengaruh pada penelitian ini dilihat dari hasil pengujian determinasi yang didapat yaitu 70,9%.

4.2.1 Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Bumi Cendana

Grafika Bekasi

Dalam memenuhi kebutuhan penelitian skripsi ini, penulis membagikan kuesioner kepada 12 orang karyawan PT. Bumi Cendana Grafika atas keenam komponen sistem informasi akuntansi setugai indikatornya, yaitu: perangkat keras (Hardware), perangkat lunak (Software), manusia (brainware), prosedur (procedure), basis data (database) dan jaringan komunikasi (communication network). Setelah dilakukan tanggapan responden pada masing-masing indikator, penulis melakukan rekapitulasi terhadap skor jawaban responden atas keenam komponen yang diajukan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi. Dari hasil perhitungan total rata-rata keseluruhan yaitu 4,20 yang berada pada rentang >3,41 dan 4,20 dengan kategori Baik. Adapun penjelasan mengenai keenam komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dikatakan Sangat baik karena perusahaan telah memberikan kapasitas hardware yang memadai dengan spesifikasi komputer yang tepat sehingga dapat menampung data olahan dan juga dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan.

2. Perangkat lunak (Software)

Perangkat lunak pada PT. Bumi Cendana Grafika dikatakan Baik karena sistem yang digunakan dalam perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan meskipun tidak semua karyawan setuju dengan program aplikasi yang digunakan mudah dioperasikan (user friendly).

3. Manusia (brainware)

Manusia merupakan penggerak aktivitas sistem informasi akuntansi. Manusia atau sumber daya manusia pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi Walaupun Dikategorikan Cukup Baik tetapi diharapkan adanya penyesuaian tugas yang diberikan agar kedepannya lebih baik lagi.

4. Prosedur (Procedure)

Prosedur pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan Sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya pencatatan setiap transaksi yang terjadi, pengarsipan dokumen

yang baik sehingga menciptakan laporan penjualan yang memadai.

5. Basis Data (Database)

Basis Data pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan Sangat Baik karena database sistem informasi akuntansi selalu di update apabila terdapat perubahan dan data yang dihasilkan sudah lengkap dan jelas.

6. Jaringan Komunikasi (Communication Network)

Jaringan Komunikasi pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dikatakan cukup baik karena masih terdapat kendala pada jaringan komunikasi sehingga komunikasi yang terjalin antar bagian belum sepenuhnya terialin dengan baik.

4.2.2 Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan di PT. Bumi

Cendana Grafika Bekasi

Dalam memenuhi kebutuhan penelitian skripsi ini, penulis juga membagikan kuesioner kepada 12 orang karyawan PT. Bumi Cendana Grafika atas kelima komponen pengendalian interna penjualan sebagai indikatornya, yaitu: lingkungan pengendalian (Control Environment), penilaian risiko (Risk Assesment), aktivitas pengendalian (Control Activities), informasi dan komunikasi (Information and communication) dan pemantauan (monitoring). Setelah dilakukan tanggapan responden pada masing-masing indikator, penulis melakukan rekapitulasi terhadap skor jawaban

responden atas kelima komponen yang diajukan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi.

Dari hasil perhitungan total rata-rata keseluruhan yaitu 4,16 yang berada pada rentang $>3,41$ dan $<4,20$ dengan kategori baik. Adapun penjelasan mengenai kelima komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian (control Environment)

Lingkungan pengendalian pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan Sangat baik. Hal tersebut karena dalam perusahaan terdapat struktur organisasi yang jelas, adanya konsekuensi yang ditetapkan jika terjadi penyimpangan dalam aktivitas penjualan, konsekuensi tersebut yaitu dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

2. Penilaian risiko (Risk Assesment)

Penilaian risiko pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan baik, hal tersebut karena perusahaan telah menempatkan semua karyawan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya.

3. Aktivitas pengendalian (Control Activities)

Aktivitas pengendalian internal PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan baik, hal tersebut karena pencatatan setiap transaksi penjualan dalam perusahaan tersebut sudah dilakukan secara komputerisasi dan dokumen pendukung diarsipkan dengan

baik sehingga laporan penjualan dalam perusahaan sudah memadai.

4. Informasi dan komunikasi (Information and communication)

Dalam hal informasi pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dapat dikatakan baik karena perusahaan selalu mencatat setiap transaksi yang terjadi dengan akurat, pencatatan setiap transaksi penjualan dengan akurat dikategorikan cukup baik dan di catat dengan sesuai.

5. Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dikatakan baik karena perusahaan tersebut Selalu melakukan evaluasi terhadap hasil penjualan. Karena sebelumnya pernah melakukan kesalahan namun telah diperb

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sistem inform akuntansi di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dikatakan Baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif. Nilai rata rata keseluruhan mengenai sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 4,20 dengan kategori Cukup Baik indikator dengan nilai rata-rata rendah yaitu Manusia (Brainware) dengan skor 2,83 dan Indikator perangkat lunak (Software) 3,25 dan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator perangkat keras (hardware) yaitu sebesar 4,92.

Sedangkan pada efektivitas pengendalian internal penjualan di PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi secara umum sudah dikatakan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata rata keseluruhan mengenai efektivitas pengendalian internal penjualan yaitu sebesar 3,53 dengan kategori baik. Nilai rata rata terendah yaitu pada Indikator Aktivitas Pengendalian pada point pemisahan tugas sesuai dengan tanggung Jawabnya yaitu dengan skor 3,00. dan juga pada Indikator Informasi dan Komunikasi pada point Selalu mencatat setiap transaksi penjualan dengan akurat dengan skor 3,00 dan nilai rata rata tertinggi yaitu pada indikator Penilaian Resiko dan Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 4,92.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian regresi linier sederhana memperoleh nilai konstanta sebesar 2,060 yang menunjukkan jika adanya sistem informasi akuntansi maka efektivitas pengendalian intern penjualan akan meningkat sebesar 2,060

Hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai (R) 0,842 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk pada tingkat sangat kuat.

Hasil lain dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji t) yang memperoleh nilai t hitung (4,940) > t tabel (0,025) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi dengan besar pengaruhnya yaitu 70,9%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian agar bisa mendapatkan kesimpulan, tujuan penulis memberikan saran agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan dan bisa diterima serta bermanfaat baik untuk evaluasi saat ini dan di masa yang akan datang.

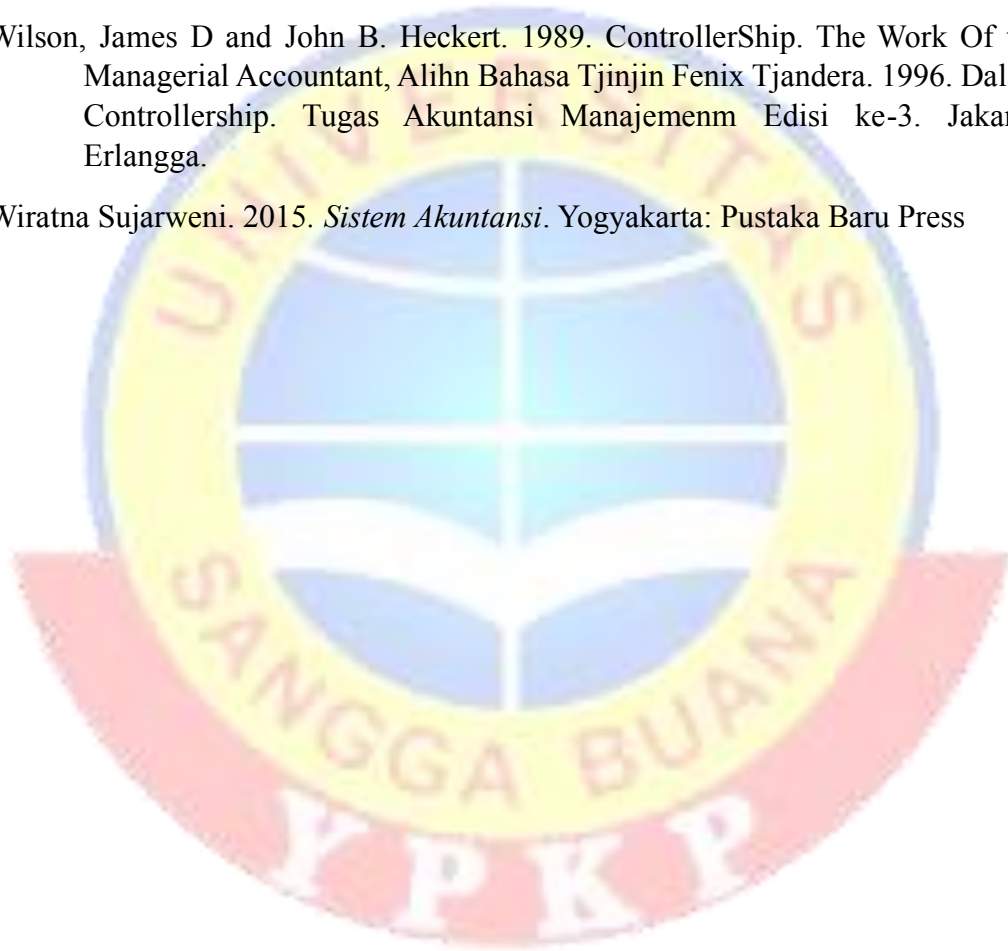
Maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Dalam Sistem Informasi Akuntansi tetap pertahankan Indikator Perangkat Keras, Indikator Prosedur, Serta Indikator Basis Data karena masuk kedalam kategori Sangat baik
2. perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas SDM dengan recruitment untuk mengantisipasi kurangnya SDM dalam pelaksanaan aktivitas penjualan yang akan mengakibatkan penumpukan dan juga perangkapan tugas bagian kerja, memberikan pelatihan seperti skill training, technology training untuk menciptakan kualitas SDM yang baik dan memberikan penghargaan atau reward kepada karyawan yang berprestasi untuk mempertahankan loyalitas kepada perusahaan dan meningkatkan produktifitas
3. dan saran untuk penelitian selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan menjadi sebuah tolak ukur untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan, Diharapkan Lebih meninjau Kembali Jumlah Responden yang diberikan kepada perusahaan karena semakin banyak Jumlah Responden maka akan semakin akurat hasil dari penelitian kita

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2013. *Pokok-Pokok COSO-BASED AUDITING*. JAKARTA: Harvarindo
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2005. *Auditing an Assurance Service an Integrated Approach* 10th edition. New Jersey : Prentice Hall Internasional.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: struktur pengendalian risiko pengembangan*, Edisi perdana. Cetakan pertama: Bandung: Lingga Jaya
- Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung:Lingga Jaya
- Committee of Sponsoring Organization of TreadWay Commission (COSO). 2013. *Internal Control- Integrated Framework*. New York: AIGPA's Publication Division.
- Endaryati, E. (2021) *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Ghozali, Imam.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Ke- Sembilan. Jilid 1. Jakarta: Wacana Media
- Harnanto & Yunus. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: BPFE
- Herry.2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*.Jakarta:KENCANA
- Krismiaji (2015) *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. IV. Yogyakarta.
- Mardi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi cet 3*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Lathifah, Nurul. 2021. *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*, Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri
- Romney, Marshal B. dan Steinbert. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Shafira dan Novita Puspasari, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Salahudin, I., Nugroho, G.W. and Kartini, T. (2020) 'Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan', *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), pp. 194–207
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-28. Bandung: Alfabetazzzzzzzzzzzzzzzzzzzz
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Umar, H. (2014) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyu, Efa. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Kabupaten Malang:CV Azizah Publishing.
- Wilson, James D and John B. Heckert. 1989. *ControllerShip. The Work Of the Managerial Accountant*, Alihn Bahasa Tjinjin Fenix Tjandera. 1996. Dalam *Controllership. Tugas Akuntansi Manajemen* Edisi ke-3. Jakarta: Erlangga.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



DAFTAR LAMPIRAN

Variabel X (Sistem informasi Akuntansi)															
R	xp 1	xp 2	xp 3	xp 4	xp 5	xp 6	xp 7	xp 8	xp 9	xp 10	xp 11	xp 12	xp 13	xp 14	Total
R1	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
R2	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	2	5	60
R3	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	62
R4	5	4	5	2	5	2	4	2	4	5	5	5	2	5	55
R5	5	5	5	2	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	60
R6	5	5	5	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	60
R7	5	5	5	2	4	1	5	4	4	5	4	5	4	5	58
R8	5	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	5	4	5	59
R9	5	5	5	1	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	60
R10	5	5	5	2	4	4	2	2	5	5	5	5	4	5	58
R11	4	5	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R12	5	5	5	2	4	1	2	4	4	5	2	5	2	5	51

Variabel Y (Pengendalian Intern Penjualan)													
R	YP 1	YP 2	YP 3	YP 4	YP 5	YP 6	YP 7	YP 8	YP 9	YP 10	YP 11	YP 12	Total
R1	4	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	2	49
R2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	52
R3	5	4	5	5	1	5	2	5	4	5	2	5	48
R4	5	5	2	5	4	5	2	5	4	4	2	4	47
R5	5	4	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	52
R6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	56
R7	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	52
R8	5	5	5	5	1	5	2	5	4	4	1	4	46
R9	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	1	5	51
R10	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	52
R11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	47
R12	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	4	48

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA
PT. BUMI CENDANA GRAFIKA BEKASI

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i Responden

Ditempat,

Dengan Hormat

Saya Muhamad Luqman Arif (1112191085) /mahasiswa sekolah tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung program studi akuntansi yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Bumi Cendana Grafika Bekasi". Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan pada jawaban yang tepat dan memberikan jawaban yang sejujur - jujur. Adapaun jawaban berikan tidak ada pengaruh apapun terhadap responden karena karena penelitian ini dilakukan untuk keperluan ilmiah yang sedang saya teliti.

Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Muhamad Luqman Arif

KUESIONER PENELITIAN

1. IDENTITAS

a. Responden

1. Jabatan : Manager Cabang
 Manager Finance & Accounting
 Staff Finance (A/R) Account
 Receivable
 Staff Admin (A/S) Admin Sales Man
 Staff Gudang
 Marketing Sales
 Staff Finance (Cashier)
2. Jenis Kelamin : Laki = Laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : SMA/ SMK D3
 S1 S2 S3
4. Lama Bekerja : < 1 Tahun 1-5 Tahun
 > 6 Tahun

b. Peneliti

Nama : Muhamad Luqman Arif

Alamat : Jl. Akasia Raya

NPM : 1112191085

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Sangga Buana YPKP Bandung

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi
Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern
Penjualan

2. PERNYATAAN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

Pengisian Pernyataan disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya, berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban tersebut yang sesuai dengan persepsi Bapak/ Ibu/ Saudara/ i. Skala Responden adalah sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

N (Netral)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

1. Variabel independent

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a	Perangkat Keras (Hardware)					
1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat					
2	<i>Hardware</i> yang digunakan dapat mempermudah operasional perusahaan					
3	Kapasitas <i>Hardware</i> yang digunakan dapat menampung seluruh data sistem penjualan					
b.	Perangkat Lunak (Software)					
4	Perangkat atau Program Aplikasi yang digunakan <u>sulit</u> dioperasikan (R)					
5	Fasilitas <i>Software</i> yang digunakan sudah sesuai kebutuhan Perusahaan					

6	Sistem yang <u>digunakan tidak memberikan</u> Output sesuai dengan kebutuhan (R)					
c.	Manusia (Brainware)					
7	SDM yang ada dalam Perusahaan <u>belum memadai</u> (R)					
8	Semua karyawan sudah menjalankan sistem penjualan dengan disiplin dan teliti					
d	Prosedur (Procedure)					
9	Setiap kegiatan penjualan dilengkapi dengan dokumen pendukung					
10	Prosedur dalam setiap aktivitas penjualan sudah diterapkan dengan baik					
e.	Basis Data (Data Base)					
11	Data Base yang dihasilkan sudah lengkap dan jelas					
12	Data Base Sistem Informasi Akuntansi selalu di update apabila terdapat perubahan					
f.	Jaringan Komunikasi					
13	Tidak Terjadi Kendala gangguan pada jaringan komunikasi					
14	Komunikasi setiap bagian sudah berjalan dengan baik					

2. Variabel Dependen (Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a.	Lingkungan Pengendalian					
1	terdapat konsekuensi jika terjadi penyimpangan dalam aktivitas penjualan					
2	Adanya struktur organisasi yang jelas					
b.	Penilaian Risiko					
3	Semua karyawan sudah di tempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya					
4	Perusahaan selalu menetapkan risiko yang ditimbulkan akibat penjualan					
c.	Aktivitas Pengendalian					
5	Pemisahan tugas <u>tidak sesuai</u> dengan tanggung jawabnya (R)					
6	Setiap transaksi penjualan selalu dicatat secara komputerisasi					
7	Laporan penjualan dalam perusahaan sudah memadai					
8	Dokumen pendukung setiap transaksi sudah diarsipkan dengan baik					
d.	Informasi dan Komunikasi					
9	Komunikasi dan koordinasi antar bagian terjalin dengan baik					
10	Selalu mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi					

11	Selalu mencatat setiap transaksi penjualan dengan akurat					
e.	Pemantauan					
12	dilakukan evaluasi terhadap hasil penjualan					

